

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan filsafat, *postpositivisme*, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan).

Menurut Jogiyanto (2016) karakteristik yang dirancang dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga jenis penelitiannya adalah penelitian eksploratori. Menurut Bungin (2013) Penelitian eksploratori adalah penelitian terhadap permasalahan yang belum pernah dijejaki, belum pernah diteliti orang lain sehingga walaupun dalam kegelapan, peneliti eksplorasi tetap berusaha menemukan permasalahan yang sedang atau akan diteliti tersebut.
2. Pengambilan data peneliti menggunakan dimensi waktu *cross sectional* yang melibatkan satu waktu tertentu dengan banyak sampel. Sehingga peneliti mengambil data di Desa Sukasari dari tahun 2018-2021
3. Kedalaman riset yang dilakukan penelitian ini menggunakan studi kasus yang dimana mendalam tetapi hanya melibatkan satu objek saja. Objek yang dilakukan peneliti adalah Desa Sukasari
4. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam pengambilan judul Analisis Transparansi, Akuntabel, dan Partisipatif dalam Pengelolaan Dana Desa untuk Pembangunan Infrastruktur dan Perkembangan Ekonomi Desa dilakukan dengan metode wawancara secara langsung dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, BPD Desa Sukasari dan perwakilan masyarakat Desa Sukasari.

5. Lingkungan penelitian yang dilakukan secara *noncontrived setting* yang dimana dilakukan dilingkungan secara langsung atau *riil* di Desa Sukasari.
6. Kategori unit analisisnya, pelaksanaan penelitian dilakukan dalam organisasi dan instansi di Desa Sukasari dengan meneliti Pengelolaan Alokasi Dana Desa secara Transparansi, Akuntabel dan Partisipatif untuk Pembangunan Infrastruktur dan Perkembangan Ekonomi Desa.

### **3.2 Partisipan, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Partisipan**

Pengumpulan data ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, BPD dan masyarakat Desa Sukasari.

#### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti adalah di Desa Sukasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

#### **3.2.3 Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian tentang analisis pemanfaatan alokasi dana desa dalam pembangunan infrastruktur dan perkembangan ekonomi desa dilakukan dari bulan Maret – Agustus 2022.

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Sugiyono (2018) pengertian operasional variabel adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini mengukur terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian. Dalam penelitian ini ada tiga variabel, yaitu pengelolaan dana desa (X), pembangunan infrastruktur ( $Y_1$ ), dan perkembangan ekonomi desa ( $Y_2$ ). Definisi operasional variabel pada penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**

**Indikator Definisi Operasional Variabel**

Indikator	Sub Indikator	Keterangan
Pengelolaan alokasi dana desa	Perencanaan	1) Perencanaan pembangunan desa disusun berdasarkan hasil kesepakatan dalam musyawarah desa. 2) Rancangan peraturan desa tentang APBDesa berdasarkan RKPDesa.
	Pelaksanaan	1) Semua penerimaan dan pengeluaran desa dilakukan melalui rekening kas desa. 2) Semua penerimaan dan pengeluaran desa harus ada bukti yang lengkap dan sah.
	Pertanggungjawaban	1) Kepala desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan

Indikator	Sub Indikator	Keterangan
		<p>APBDesa kepada Bupati setiap akhir tahun anggaran.</p> <p>2) Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa ditetapkan dengan peraturan desa.</p>

**Tabel 3. 2**  
**Indikator Definisi Operasional Variabel**

Indikator	Sub Indikator	Keterangan
<p>Pembangunan Infrastruktur</p>	<p>Program pembangunan desa</p>	<p>1) Tingkat pencapaian program dana desa untuk pembangunan desa.</p> <p>2) Program perencanaan pemeliharaan bangunan desa</p>

**Tabel 3. 3**

**Indikator Definisi Operasional Variabel**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
Perkembangan Ekonomi Desa	Mitra usaha desa	1) Alokasi dana desa untuk peningkatan perekonomian desa 2) Pencapaian mitra usaha desa

**3.4 Fokus Penelitian**

Inti pokok penelitian yang dilakukan yaitu pada pembangunan infrastruktur dan perkembangan ekonomi desa

**a. Pengelolaan Dana Desa**

Penganggaran dana desa dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar 10% dari dan diluar dana transfer daerah secara bertahap. Penyaluran dana desa dilihat dari jumlah penduduk, angka kemiskinan, letak wilayah, dan keadaan geografisnya. Penyaluran dana desa memiliki 3 tahapan yang mana pada tahap pertama *presentase* penyaluran sebesar 20%, tahap kedua 40%, dan tahap ketiga sebesar 40%. Anggaran dana desa setiap tahunnya berubah. Peningkatan dan penurunan dana desa juga memberikan perubahan dalam pembangunan infrastruktur, (Ekonomi et al., 2017)

**b. Pembangunan Infrastruktur**

Pembangunan infrastruktur desa merupakan pembangunan yang dilakukan untuk mengembangkan desa dan meningkatkan pembangunan desa sesuai tujuan program dana desa. Pembangunan infrastruktur desa yang baik akan menjadikan perekonomian daerah meningkat dikarenakan fasilitas yang memadai akan mempermudah akses pendistribusian barang maupun jasa, (Ekonomi et al., 2017)

**c. Perkembangan Ekonomi Desa**

Badrudin (2017) pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan suatu negara untuk menyediakan barang ekonomi bagi penduduknya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan kapasitas produksi suatu ekonomi yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pendapatan asli desa.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Pengumpulan Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara langsung dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, BPD dan beberapa masyarakat desa dengan pengamatan langsung kepada Desa Sukasari mengenai Analisis Transparansi, Akuntabel Dan Partisipatif Dalam Pengelolaan Dana Desa untuk Pembangunan Infrastruktur dan Perkembangan Ekonomi Desa, (Sugiyono, 2016).

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan keuangan dari Desa Sukasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang, (Sugiyono, 2016).

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2017) wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana partisipan dimintai pendapat dan ide-idenya dalam proses pengambilan data. Peneliti melakukan wawancara secara

langsung dengan Kepala Desa dan Aparatur Pemerintah di Desa Sukasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang, (Sugiyono, 2017).

b. Dokumentasi

Penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*). Dalam teknik pengumpulan data secara dokumentasi peneliti melakukan dokumentasi dengan Aparatur Pemerintahan Desa dan beberapa masyarakat desa yang mengalami pemanfaatan terhadap ekonomi desa tersebut, (Sugiyono, 2017).

c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah proses penggunaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur dan perkembangan ekonomi desa, (Sugiyono, 2017).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan yang dilakukan di lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain, (Sugiyono, 2015)

Menurut Sugiyono (2015) langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Perolehan data dari lapangan yang cukup banyak, maka peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukakan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif,

penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan *flowchart*. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dengan menyajikan data agar memudahkan serta memahami apa yang terjadi serta memudahkannya perencanaan kerja yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas sehingga akan menjadi jelas setelah diteliti.

### 3.6 Validasi Data (Triangulasi Data)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik, dan waktu. (Sugiyono, 2016).

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya disimpulkan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dinyatakan benar atau mungkin semuanya benar dengan sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dalam observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa, BPD, sekretaris desa dan masyarakat, (Sugiyono, 2016).

#### 3.7.1 Pedoman Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ada beberapa macam wawancara, yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara terstruktur ini setiap reponden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang

digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, namun untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur, (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan bebas. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa aparatur pemerintah seperti, kepada kepala desa, sekretaris desa, BPD dan beberapa masyarakat Desa Sukasari.

### **3.7.2 Pedoman Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya masyarakat Desa Sukasari dan pelaporan keuangan desa untuk mengetahui keterbukaan aparatur pemerintah kepada masyarakat desa.

